**Teknik Notasi Ilmiah**

Dalam bagian ini akan dicoba untuk menguraikan hal-hal yang bersifat  pokok dari salah satu teknik notasi ilmiah yang mempergunakan catatan kaki. Tidak semua aspek dari teknik notasi ilmiah tersebut akan dibahas disini melainkan bagian yang penting-penting saja. Diharapkan dengan menguasai aspek-aspek yang bersifat esensial maka seseorang akan mampu mengkomunikasikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

Tanda catatan kaki diletakkan diujung kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka  arab yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai angka 1 sampai habis dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab yang baru. Satu kalimat mungkin terdiri dari beberapa catatan kaki sekiranya kalimat itu terdiri dari beberapa kutipan. Dalam keadaan seperti ini maka tanda catatan kaki diletakkan diujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup. Sedangkan satu kalimat yang seluruhnya terdiri dari satu kutipan tanda catatan kaki diletakkan sesudah tanda baca penutup kalimat. Misalnya:

Larrabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan1sedangkan Richter melihat     ilmu sebagai sebuah metode2 dan Conant mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil dari pengamatan dan percobaan3.

Sekiranya kalimat diatas dijadikan menjadi tiga buah kalimat yang masing-masing mengandung sebuah kutipan maka tanda catatan kaki ditulis sesudah tanda baca penutup.

Larrabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan.1 Sedangkan Richter melihat ilmu          sebagai sebuah metode.2 Pendapat lain dikemukakan Conant yang mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep hasil pengamatan dan percobaan.3

Kalimat yang kita kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sebagai berikut:

1) Harold A. Larrabee, Reliable Knowledge (Boston: Houghton Miffin, 1964), hlm. 4.

2) Maurice N. Ricther, Jr. Science as a Cultural Process (Cambridge: Schenkman, 1972), hlm. 15.

3) James  B. Conant, Science and Common Sense (New Haven: Yale University Press, 1961). Hlm. 25.

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat dimulai setelah beberapa ketukan tik dari pinggir, asalkan dilakukan secara konsisten.

Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap sedangkan jumlah pengarang yang lebih dari tiga orang hanya ditulis nama pengarang pertama ditambahkata *et al*. (*et alii*: dan lain-lain).

4) William S. Shakian and Mabel L. Shakian, Re